

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>1</sup> Serta menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu jenis penelitian bertujuan menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas adalah variabel yang mempunyai atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini variabel yang ada adalah:

1. Variabel bebas/*independent variable* (X) adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.<sup>3</sup> Adapun termasuk variabel bebas *Return On Investment* (ROI).
2. Variabel terikat/*dependent variable* (Y) adalah Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel ini berubah atau muncul

---

<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996 ), 30.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2006 ), 43.

<sup>3</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Press, 2010), 67.

<sup>4</sup>Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 31

akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividen Yield*.

## B. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data tertulis milik perusahaan. Data adalah fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.<sup>5</sup>

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini data sekunder didapat dalam bentuk dokumentasi, yaitu data yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2008-2013 melalui situs resmi yang telah dipublikasikan, yaitu melalui data laporan keuangan perusahaan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk cetakan maupun data download

---

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 56.

<sup>6</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 126

internet. Adapun perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu; PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Kalbe farma Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Kelima perusahaan tersebut merupakan perusahaan tetap yang konsisten sejak tahun 2008-2013 menjadi anggota JII terhitung periode 2008-2013.

## 2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu; PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Kalbe farma Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Kelima perusahaan tersebut merupakan perusahaan tetap yang konsisten sejak tahun 2008-2013 menjadi anggota JII. yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan untuk mengetahui Kalender *Dividen*, Informasi Pemegang Saham, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Ikhtisar Data Keuangan Penting, Harga Saham. Sumber data lainnya diperoleh dari buku teks, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, dan lain-lain.

## C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: graha ilmu, 2010), 39

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk-beluk suatu objek.<sup>8</sup> Jadi dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian ini sebab data-data tertulis sangat menunjang dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan dokumen berupa data sekunder yang berupa Laporan Keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Kalbe farma Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2013. Cara pengumpulan data dilakukan dengan membuat salinan keuangan terhitung mulai tahun 2008-2013 *Return On Investment (ROI)* dan *Dividen Yield*.

## 2. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan analisa laporan keuangan. Khususnya yang berkaitan dengan Profitabilitas dan *Dividen Yield*.

### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan uji statistik. Untuk semua pengujian, dalam perhitungannya penulis

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 117.

menggunakan pengolahan data program computer, software SPSS (*Statistical Package an Social Sciences*) versi 20.00. Penelitian ini menguji hipotesis dengan pengujian koefisien regresi simultan (Uji F), koefisien determinasi, dan pengujian koefisien regresi parsial (Uji t). Penelitian ini harus memenuhi asumsi-asumsi dasar yaitu uji normalitas dan autokorelasi. yang meliputi:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi asumsi klasik, untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi klasik, maka harus dilakukan uji asumsi klasik atas model persamaan tersebut. Uji asumsi klasik terdiri atas uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bisa dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bisa dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat hasil grafik P-Plot, yaitu:

- 1) Jika titik-titiknya mendekati garis diagonal berarti memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot (*scatter plot*) antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>9</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan, berdasarkan waktu (*data time series*). Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi berganda. Autokorelasi didefinisikan terjadinya korelasi antara data pengamatan sebelumnya, dengan kata lain

---

<sup>9</sup> Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 124-125.

bahwa munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya, jika terjadi korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi atau tidak, dapat dilihat melalui nilai Durbin – Watson (DW) yang bisa dijadikan patokan untuk mengambil keputusan adalah:

- 1) Angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi
- 3) Angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif<sup>10</sup>

Tabel 3.1 Durbin Watson Test

Hasil Perhitungan	Klasifikasi
< 1,206	Ada autokorelasi
1,026 – 1,669	Tanpa kesimpulan
1,669 – 2,331	Tidak ada auto korelasi
2,331 – 5,026	Tanpa kesimpulan
> 5,026	Ada autokorelasi

(Sumber : Algifari, 2000 : 89)

## 2. Uji Statistik

- a. Melakukan pengolahan data penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana, bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik dan dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen. Taksiran yang dihasilkan merupakan taksiran yang terbaik (kesalahan taksiran yang paling kecil).<sup>11</sup> Berdasarkan asumsi yang digunakan seperti yang diuraikan di atas, bentuk persamaan yang akan ditentukan adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 95.

<sup>11</sup>Ibid., 197.

<sup>12</sup>Ibid.

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan :

Y = *dividen yield*

$\alpha$  = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (kenaikan atau penurunan taksiran nilai Y apabila X berubah 1 unit)

X = *Return On Investment* ( ROI )

e = Faktor eror

- b. Koefisien regresi harus diuji secara statistik. Jika signifikan maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikatnya. Besar atau kecilnya pengaruh (hubungan) variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ). Sedangkan positif atau negatifnya hubungan variabel terikat dan variabel bebas ditentukan oleh tanda plus (+) atau minus (-) dari nilai koefisien regresi (tangen arah).<sup>13</sup>

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui adjusted  $R^2$ . Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh  $< 0,5$  maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi. Semakin besar angka  $R^2$  maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika  $R^2$  semakin kecil, berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabelitas dari variabel terikatnya.

<sup>13</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), 134.

c. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individual) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:<sup>14</sup>

*Pertama*, menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

- 1)  $H_0 : \beta_1 = 0$  : artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : \beta_1 \neq 0$  : artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

*Kedua*, menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05.

*Ketiga*, menentukan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ,

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas ROI terhadap *dividen yield*.

---

<sup>14</sup>Purbayu Budi Santoso, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI), 143-145.